

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, Bank Sampah Dedikasi dalam melaksanakan sosialisasinya sebagai upaya menangani permasalahan limbah, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut.

Bank Sampah Dedikasi melakukan inovasi dalam menarik perhatian nasabah dengan membuka rekening bank sodaqoh, yang mana hal ini merupakan yang pertama kali dilakukan suatu organisasi bank sampah. Dalam melaksanakan sosialisasinya, Bank Sampah Dedikasi memanfaatkan teori AIDDA sebagai indikator keberhasilan kampanyenya. Adapun teori AIDDA tersebut meliputi *Attention, Interest, Desire, Decision, Action*. Selain itu Bank Sampah Dedikasi juga melakukan upaya sosialisasi dengan berbagai kegiatan dalam merelevansikan teori AIDDA ini, diantaranya:

1) Event

Sebagaimana diketahui, Bank Sampah Dedikasi melakukan berbagai jenis sosialisasi dalam upaya penanganan limbah dengan berbagai kegiatan, salah satunya memanfaatkan event dalam menjalankan sosialisasinya. Adapun event yang berlangsung yaitu

perayaan HUT Bank Sampah Dedikasi, HUT RI, serta Hari Peduli Sampah Nasional.

2) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin seperti misalnya penimbangan yang dilaksanakan setiap dua pekan sekali secara *door to door*. Kegiatan ini menunjukkan dedikasi pengurus sekaligus memperlihatkan komitmen kepada masyarakat dalam usaha mendapatkan kepercayaan masyarakat.

3) Media sosial

Media sosial seperti instagram, facebook, whatsapp, bahkan portal berita online dijadikan bank sampah dedikasi sebagai platform dalam melaksanakan sosialisasi. Media-media tersebut cukup menjangkau khalayak luas sebab banyak nasabah yang terdaftar melalui online.

Adapun faktor pendukung serta penghambat yang terdapat di dalam organisasi bank sampah dedikasi, yang diidentifikasi peneliti dalam suatu analisis SWOT. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan hasil analisis tersebut.

Kepemilikan surat keputusan di tingkat kelurahan hingga kabupaten dan provinsi yang dimiliki oleh bank sampah dedikasi tentunya menjadi kekuatan dalam mengangkat kepercayaan masyarakat akan keseriusan organisasi ini. Program menabung dengan sampah serta bersedekah dengan sampah yang digagas, secara

ekonomis akan menambah penghasilan masyarakat serta membuka peluang bagi masyarakat yang ingin bersedekah melalui sampah. Disamping itu, keuntungan yang didapat dari penimbangan bank sampah akan digunakan untuk biaya akomodasi guna memperluas zona penjemputan sampah. Perluasan zona ini perlu dilakukan dikarenakan bank sampah dedikasi ini sebagai pelopor bank sampah di desa Saga yang berpotensi membantu menyelesaikan masalah kebersihan lingkungan. Selain itu, program bank sodaqoh juga berperan dalam program sosial karena dengan program yang jelas, pengelolaan limbah ini akan mendukung berbagai dana sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang peneliti dapatkan ada beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi kekurangan serta kelemahan yang dimiliki organisasi bank sampah dedikasi. Adapun saran tersebut peneliti deskripsikan sebagai berikut.

1. Sumber daya manusia yang terbatas dalam kepengurusan bank sampah. Apabila masalah tersebut dikarenakan pengurus kurang loyal ataupun kurang berkompeten, maka para atasan harus memberi support dengan mengadakan reward kepada setiap anggota pengurus yang aktif menjalani program.

2. Kepercayaan nasabah. Solusi dalam masalah kepercayaan ini, peneliti menyarankan agar ketransparansian dalam mengelola dana sedekah maupun saldo tabungan agar ditingkatkan. Dengan transparansi yang dilakukan pengurus, tentunya akan menambah kepercayaan nasabah maupun masyarakat dalam mempercayakan pengelolaan limbah mereka menjadi fungsi ekonomis.